

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama:

Absen:

Kelas : IV (Empat)
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema : 3
Pembelajaran : 1

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita fiksi dan mengamati video tentang Kisah Roro Jonggrang (C), peserta didik (A) dapat menunjukkan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi (B) dengan minimal 2 tokoh(D).
2. Melalui kegiatan membaca teks cerita fiksi dan mengamati video tentang Kisah Roro Jonggrang(C), peserta didik (A) dapat menganalisis tokoh-tokoh dalam sebuah cerita fiksi (B) dengan minimal 2 tokoh utama dan 2 tokoh tambahan(D).

Petunjuk mengerjakan

Bacalah teks cerita fiksi dan tonton video Kisah Roro Jonggrang dengan klik link media berbasis web!

<https://t8iuf2cvksipxmtkaslhja-on.drv.tw/MediaPembelajaranKelas4Tema8ST3%20-%20Storyline%20output/>

Kisah Roro Jonggrang

Zaman dahulu kala, di daerah Jawa Tengah terdapat kerajaan yang subur dan makmur bernama kerajaan Pengging. Kerajaan ini dipimpin oleh Prabu Damar Maya. Ia mempunyai Putra yang sakti dan gagah berani bernama Raden Bandung Bondowoso. Tak jauh dari Kerajaan Pengging ada satu kerajaan lain yang kering dan tandus bernama kerajaan Baka. Kerajaan ini dipimpin oleh Prabu Baka seorang raja keturunan raksasa yang menakutkan dan juga serakah. Namun Ia mempunyai seorang putri bernama Roro Jonggrang yang sangat cantik.



Suatu ketika Prabu Baka meminta Patih Kupala untuk menyerang Kerajaan Pengging. Ia sudah tidak sabar ingin berperang dan membuktikan siapa yang lebih hebat. “Kumpulkan pasukan besok kita bumi hanguskan kerajaan pengging,hahaha” kata Prabu Baka. Keesokan harinya pasukan telah bersiap menyerang kerajaan

pengging. “Pasukanku maju” perintah Prabu Baka. Mereka menyerang dengan kekuatan penuh dan menghancurkan apa saja.



Rakyat Kerajaan Pengging terkejut oleh serangan mendadak tersebut. Mereka semua berlari ketakutan, sawah menjadi rusak dan rumah-rumah terbakar. Mendengar kerajaannya diserang, Prabu Damar Maya mengutus anaknya untuk mengatasi serangan tersebut. Pertarungan antara Bandung Bondowoso dan Prabu Baka pun tak terhindarkan. Mereka sama-sama memiliki kemampuan yang sakti. Namun kegigihan Bandung Bondowoso membuatnya menjadi lebih kuat. Ia pun berhasil mengalahkan Prabu Baka.



Kerajaan Pengging menyerang balik kerajaan Baka. Pasukan kerajaan Baka berhasil dipukul mundur, mereka berlarian menyelamatkan diri saat dikejar oleh Bandung Bondowoso. Patih Kupala melaporkan kekalahannya dan menyarankan Putri Roro Jonggrang segera pergi dari kerajaan.

Sementara itu Bandung Bondowoso telah sampai di istana kerajaan Baka ia memeriksa seluruh penjuru istana. “Sepi sekali. Apakah mereka semua telah melarikan diri?” kata Bandung Bondowoso. Kemudian ia bertemu dengan Sang Putri. “Kau pasti Roro Jonggrang” kata Bandung Bondowoso. “Ternyata kau secantik Bidadari jika kau mau menjadi istriku aku akan mengampunimu dan seluruh rakyat menikah denganmu” Roro Jonggrang sangat bingung ia ingin menyelamatkan kerajaannya tapi Bondowoso adalah orang yang membunuh ayahnya. “Baiklah aku akan menerima pinanganmu namun ada syaratnya yang pertama buatkan aku sumur jalatunda” pinta Roro Jonggrang. “Akan kuturuti permintaanmu” jawab Bandung Bondowoso.



Berkat kesaktiannya, sumur itu pun selesai dibangun Bandung Bondowoso dalam sekejap. Sebelum Bandung Bondowoso keluar dari sumur tersebut, Patih Kupala menimbun sumur itu dengan bebatuan. Tidak hanya Batu, sumur itu ditimbun dengan tanah akan tetapi Bandung Bondowoso yang sakti mampu keluar dari sumur tersebut. Ia begitu marah dan langsung mencari Roro Jonggrang. "Tenanglah Bondowoso! Itu merupakan Ujian pertama, kau telah berhasil dalam memenuhi persyaratan ku yang pertama" kata Roro Jonggrang. "Syarat yang kedua, Aku minta kau membangun seribu candi dalam waktu semalam" pinta Roro Jonggrang. "Aku turuti permintaanmu tapi awas jika kau menipuku" kata Bandung Bondowoso.

Malam itu juga Bandung Bondowoso memenuhi permintaan Roro Jonggrang. Lagi-lagi Bandung Bondowoso menggunakan kesaktiannya ia memerintahkan pasukannya yang berasal dari bangsa jin untuk membangun seribu candi malam. Malam masih panjang namun 1000 Candi hampir selesai dibangun. Roro Jonggrang sungguh tak menyangka Bandung Bondowoso begitu sakti. "Aku harus berbuat sesuatu" kata Roro Jonggrang. Ia segera menemui para dayang di kerajaannya. "Dayang tumbuk padi sekarang juga!" perintah Roro Jonggrang. Suara alu penumbuk padi bertalu-talu. Selain suara alu, dayang dan perempuan di desa juga membakar jerami di sisi Timur kerajaan.



Suara alu dan pancaran sinar dari api membuat ayam mengira hari telah pagi. Suara ayam dan cahaya dari timur membuat jin takut. Mereka mengira bahwa matahari telah terbit. "Matahari terbit, ayo semua sembunyi" kata jin. "Tunggu candi masih belum selesai" kata Bandung Bondowoso. Para jin tidak menghiraukan Bandung Bondowoso. Mereka segera pergi meninggalkan candi yang belum selesai tersebut.

Bandung Bondowoso segera lari menuju ke arah desa. Sesampainya disana, dia melihat para dayang sedang memegang alu dan membakar Jerami. Kali ini Bandung Bondowoso benar-benar marah kepada Roro Jonggrang. "Kau berbuat curang dua kali, aku sungguh tidak bisa memaafkanmu lagi. Aku akan membuatmu menjadi hiasan candiku!" kata Bandung Bondowoso.



Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita fiksi Roro Jonggrang pada kolom putih, kemudian kelompokkan tokoh-tokoh tersebut ke dalam tokoh utama atau tokoh tambahan dengan membuat garis hubung.

.....	○	Tokoh Utama
.....	○	
.....	○	Tokoh Tambahan
.....	○	
.....	○	

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca teks cerita fiksi dan mengamati video tentang Kisah Roro Jonggrang (C), peserta didik (A) dapat membandingkan watak tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi (B/C5) dengan minimal 2 tokoh(D).

Petunjuk mengerjakan

1. Bacalah teks cerita fiksi dan tonton video Kisah Roro Jonggrang dengan link berikut ini!
<https://t8iuf2evksipxmtkaslbja-on-dry.tw/MediaPembelajaranKelas4Tema8ST3%20-%20Storyline%20output/>
2. Bandingkan watak setiap tokoh yang ada didalam cerita fiksi Kisah Roro Jonggrang. Tulis kedalam tabel yang tersedia dibawah ini!

No	Nama Tokoh	Watak

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita fiksi dan mengamati video tentang Kisah Roro Jonggrang(C), peserta didik (A) dapat menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual (B/P3) dengan percaya diri(D).

Petunjuk mengerjakan

1. Bacalah teks cerita fiksi dan tonton video Kisah Roro Jonggrang dengan link berikut ini!
<https://t8iu2cyksipxmtkaslbia-on.drv.tw/MediaPembelajaranKelas4Tema8ST3%20-%20Storyline%20output/>
2. Setelah membaca teks fiksi dan menonton video Kisah Roro Jonggrang, buatlah kesimpulan sikap apa yang dapat kita teladani dan yang tidak patut kita contoh dari tokoh yang ada di kisah tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca berbagai teks cerita fiksi(C), peserta didik (A) dapat membuat laporan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual (B/P5) dengan penuh tanggung jawab(D).

Petunjuk mengerjakan

Tugas Kelompok

1. Carilah cerita fiksi dari berbagai sumber (internet/buku) kemudian buatlah laporan hasil identifikasi tokoh dari segi jenis tokoh, watak, dan pesan moral yang diperoleh yang ada di cerita tersebut.

Judul Cerita:

.....
.....

Tokoh

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Watak Tokoh

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pesan Moral

.....
.....

Nama Anggota:

1.....
2.....
3.....

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas : IV (Empat)
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema : 3
Pembelajaran : 1

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui video tentang berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak(C), peserta didik (A) dapat menghubungkan gaya dan gerak (B/C4) dengan percaya diri(D).
2. Melalui video tentang berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak(C), peserta didik (A) dapat menyimpulkan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar (B/C5) dengan percaya diri.(D)
3. Melalui kegiatan berdiskusi dan mengamati peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak(C), peserta didik (A) dapat membuat laporan hasil pengamatan hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari (B/P5) dengan penuh tanggung jawab(D).

Petunjuk mengerjakan

Tugas Kelompok

1. Simaklah video tentang gaya dan gerak pada link berikut ini!
<https://t8iu2cvksipxmkaslbja-on-dry.tw/MediaPembelajaranKelas4Tema8ST3%20-%20Storyline%20output/>



2. Tuliskan aktivitas apa saja yang ada di dalam video tersebut, kemudian hubungkan gaya dengan gerak yang terjadi pada aktivitas tersebut kemudian buatlah kesimpulan dari

No	Nama Aktivitas	Gaya yang terjadi pada peristiwa tersebut	Hubungan gaya dengan gerak
			
Kesimpulan			

1. Melalui kegiatan berdiskusi dan mengamati peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak(C), peserta didik (A) dapat membuat laporan hasil pengamatan hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari (B/P5) dengan penuh tanggung jawab(D).

A colorful illustration of a boy and a girl in a garden. The boy, on the left, has dark skin and short black hair, wearing a white t-shirt and blue pants. He is kneeling and watering a small green plant in a brown pot with a red watering can. The girl, on the right, has fair skin and blonde hair with a red bow, wearing an orange dress. She is also kneeling, holding a red watering can. The background is a simple green field with a blue sky and a few yellow flowers.